

EVALUASI IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) DIVRE III PALEMBANG

Hesti Susepti¹, Andrian Noviardy², Heriyanto³

Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia ^{1,2,3}

Email: suseptyhesti@gmail.com¹, andrian.noviardy@ac.id², heriyanto@binadarma.ac.id³

Informasi

Abstract

Volume : 3
Nomor : 6
Bulan : Juni
Tahun : 2026
E-ISSN : 3062-9624

Corporate Social Responsibility (CSR) represents a company's commitment not only to achieving economic objectives but also to addressing social and environmental concerns as part of sustainable development efforts. This study aims to evaluate the implementation of the Community Development CSR Program (Bina Lingkungan) conducted by PT Kereta Api Indonesia (Persero) Regional Division III Palembang in 2025. The evaluation is based on the Triple Bottom Line framework, which encompasses the dimensions of People, Planet, and Profit. A qualitative descriptive approach was employed, with data collected through observations, interviews, documentation, and literature review. Data were analyzed using an interactive analysis model consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while source triangulation was applied to ensure data validity. The findings indicate that the implementation of the CSR Community Development Program has been carried out systematically through several stages, including proposal submission, administrative verification, field surveys, assistance determination, fund distribution, and accountability reporting. During 2025, PT KAI Regional Division III Palembang successfully implemented 81 assistance programs across its operational areas in South Sumatra Province. These programs covered the development of public infrastructure and facilities, educational assistance, religious facility support, and community social activities, all of which generated tangible benefits for local communities. However, the implementation process encountered challenges related to incomplete administrative requirements in submitted proposals, which occasionally delayed aid distribution. From the Triple Bottom Line perspective, the CSR initiatives have contributed to improving community welfare, supporting environmental quality, and strengthening the company's reputation and operational sustainability. Therefore, the CSR implementation of PT KAI Regional Division III Palembang can be considered effective in supporting sustainable development objectives.

Keyword: *Corporate Social Responsibility, Community Development Program, Triple Bottom Line, PT Kereta Api Indonesia Regional Division III Palembang, Program Evaluation.*

Abstrak

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan wujud tanggung jawab perusahaan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan sebagai bagian dari pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi program CSR Bina Lingkungan yang dilaksanakan oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang pada tahun 2025. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan pendekatan Triple Bottom Line yang mencakup dimensi People, Planet, dan Profit. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Data dianalisis menggunakan model analisis

interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program CSR Bina Lingkungan telah dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan pengajuan proposal, verifikasi administrasi, survei lapangan, penetapan bantuan, penyaluran dana, hingga pelaporan pertanggungjawaban. Sepanjang tahun 2025, PT KAI Divre III Palembang berhasil merealisasikan 81 program bantuan yang tersebar di berbagai wilayah operasional di Provinsi Sumatera Selatan. Program tersebut meliputi bantuan pengembangan sarana dan prasarana umum, pendidikan, sarana ibadah, serta kegiatan sosial kemasyarakatan yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Meskipun demikian, pelaksanaan program masih menghadapi kendala berupa ketidaklengkapan dokumen administrasi dalam proposal pengajuan yang berdampak pada proses penyaluran bantuan. Berdasarkan perspektif Triple Bottom Line, program CSR yang dijalankan telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, mendukung kualitas lingkungan, serta memperkuat citra dan keberlanjutan operasional perusahaan. Dengan demikian, implementasi CSR PT KAI Divre III Palembang dapat dinilai telah berjalan efektif dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Bina Lingkungan, Triple Bottom Line, PT KAI Divre III Palembang, Evaluasi Program.*

A. PENDAHULUAN

Di era globalisasi perkembangan dunia usaha tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan ekonomi, tetapi juga pada kemampuan Perusahaan dalam memberikan kontribusi terhadap pembangunan sosial dan lingkungan. Hal tersebut melahirkan konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR atau sering disebut tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu bentuk komitmen perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. CSR dipandang sebagai strategi yang mampu menciptakan keseimbangan antara kepentingan ekonomi perusahaan dengan kepentingan sosial masyarakat serta keberlanjutan lingkungan.

(Hasan & Aryana, 2024) menjelaskan bahwa CSR pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan yang diarahkan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dan Sustainable Development Goals (SDGs). Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa CSR tidak lagi dipandang sebagai kegiatan sukarela perusahaan, melainkan telah menjadi kewajiban perusahaan yang harus diintegrasikan dalam strategi bisnis perusahaan. Penelitian (Aprillia, 2023) mengenai pelaksanaan CSR PT KAI Daop 5 Purwokerto juga menjelaskan bahwa CSR merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar melalui program sosial, ekonomi, dan lingkungan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menciptakan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat sekitar.

Di Indonesia, pelaksanaan CSR diperkuat melalui berbagai regulasi pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 40 Tahun (2007) tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 menjelaskan bahwa perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selain itu, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun (2012) menegaskan bahwa pelaksanaan CSR merupakan kewajiban perusahaan yang harus dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), pelaksanaan CSR juga diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BUMN yang menekankan bahwa program TJSL harus memberikan manfaat pada aspek ekonomi, sosial, lingkungan, hukum, dan tata kelola secara terukur dan dapat dipertanggungjawabkan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang transportasi publik, PT Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan nasional sekaligus memberikan manfaat sosial kepada masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan berbagai program Corporate Social Responsibility yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat hubungan antara perusahaan dengan lingkungan sekitar. CSR bertujuan membantu perusahaan dalam menciptakan hubungan yang baik dengan stakeholder, seperti masyarakat sekitar, pemerintah, konsumen, karyawan, dan mitra usaha. Hubungan yang harmonis tersebut akan menciptakan stabilitas sosial yang mendukung kelancaran aktivitas operasional perusahaan (Wijanarko & Rahmanto, 2025).

Khoirunnisa & Muhammad, (2022) menjelaskan bahwa implementasi CSR PT KAI mencakup klasifikasi *corporate social marketing*, *corporate philanthropy*, dan *socially responsible business practice*. Program-program tersebut memberikan dampak positif berupa peningkatan fasilitas sosial, perlindungan lingkungan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta membangun reputasi dan citra positif perusahaan. Penelitian Melati Jamal, (2024) mengenai implementasi CSR PT KAI Divisi Regional II Sumatera Barat menunjukkan bahwa program CSR PT KAI dilaksanakan melalui Program Bina Lingkungan dan Program Kemitraan yang berfokus pada kesejahteraan ekonomi masyarakat serta pelestarian lingkungan sekitar operasional perusahaan. Implementasi CSR tersebut direalisasikan dalam bentuk bantuan sosial, pengembangan UMKM, pelestarian lingkungan, pendidikan, dan kesehatan masyarakat. Selain itu, Penelitian (Febi Wicaksono et al., 2025) menjelaskan bahwa implementasi CSR PT KAI masih menghadapi tantangan berupa kurangnya keterlibatan *stakeholder* secara partisipatif dan belum optimalnya evaluasi dampak jangka panjang program terhadap

masyarakat. Selain itu, beberapa program CSR juga dinilai belum sepenuhnya berdasarkan kebutuhan riil masyarakat sehingga manfaat program belum dirasakan secara maksimal oleh kelompok sasaran.

Dalam konteks PT Kereta Api Indonesia (Persero), evaluasi implementasi CSR menjadi penting karena wilayah operasional perusahaan bersinggungan langsung dengan masyarakat di sekitar jalur rel, stasiun, dan lingkungan operasional perusahaan. Evaluasi tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjalankan program perusahaannya. Daniel L. Stufflebeam, (2007) menyatakan bahwa evaluasi merupakan proses memperoleh, menggambarkan, dan menyediakan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan melalui model CIPP (Context, Input, Process, Product). Model ini menilai konteks program, sumber daya, proses pelaksanaan, serta hasil program. Sedangkan implementasi merupakan proses penerapan suatu rencana, kebijakan, program, atau konsep ke dalam tindakan nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi tidak hanya berfokus pada penyusunan rencana, tetapi juga pada bagaimana suatu kebijakan dijalankan, dikontrol, serta dievaluasi sehingga menghasilkan dampak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Implementasi diterapkan melalui tahapan yang sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi. Dalam penelitian ini, evaluasi program dipahami sebagai proses penilaian terhadap implementasi program CSR yang dijalankan oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang guna mengetahui efektivitas pelaksanaan, manfaat program, kendala, serta dampaknya terhadap masyarakat di wilayah operasional perusahaan.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang melaksanakan program CSR melalui kegiatan Bina Lingkungan yang meliputi pembangunan sarana dan prasarana umum, bantuan pendidikan, bantuan sarana ibadah, serta kegiatan sosial kemasyarakatan. Program tersebut merupakan implementasi tanggung jawab sosial perusahaan yang bertujuan menciptakan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat sekaligus mendukung reputasi perusahaan sebagai institusi yang memiliki kepedulian sosial tinggi. Walaupun berbagai program telah dijalankan secara berkesinambungan, efektivitas implementasi CSR perlu dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana tujuan program telah tercapai. Evaluasi tersebut penting untuk mengidentifikasi keberhasilan, hambatan, serta peluang perbaikan dalam pelaksanaan program sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih optimal bagi masyarakat maupun perusahaan. Oleh karena itu, penelitian dengan judul **“Evaluasi Implementasi CSR pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang”** penting untuk dilakukan. Penelitian ini difokuskan pada evaluasi implementasi program CSR bina

lingkungan yang dijalankan oleh PT KAI Divre III Palembang Tahun 2025, meliputi bentuk pelaksanaan program, kebermanfaatan program bagi masyarakat, dan hambatan dalam implementasi CSR.

Penelitian ini menggunakan konsep *Triple Bottom Line* yang dikemukakan oleh John Elkington sebagai landasan evaluasi. Konsep tersebut menekankan bahwa keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur dari aspek keuntungan ekonomi (*profit*), tetapi juga dari kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat (*people*) dan pelestarian lingkungan (*planet*). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan mengevaluasi implementasi CSR pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang berdasarkan ketiga dimensi tersebut sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas pelaksanaan program.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pemilihan metode tersebut didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai *implementasi Corporate Social Responsibility* pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang.

Data primer diperoleh melalui observasi langsung selama kegiatan magang dan wawancara dengan pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program CSR. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui dokumentasi berupa laporan perusahaan, dokumen pelaksanaan CSR, literatur ilmiah, serta peraturan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber sehingga informasi yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Fokus penelitian diarahkan pada evaluasi implementasi program Bina Lingkungan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang pada Tahun 2025 dengan mengkaji proses pelaksanaan, manfaat yang dihasilkan, hambatan yang dihadapi, serta kesesuaiannya dengan konsep *Triple Bottom Line*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program *Corporate Social Responsibility* PT KAI (Persero) Divre III Palembang

PT KAI (Persero) Divre III Palembang adalah wilayah operasional kerja PT KAI yang bertanggung jawab mengelola perkeretaapian di wilayah Sumatera Selatan. PT KAI (Persero)

Divre III Palembang berlokasi di Jalan Jendral Ahmad Yani No.541, 13 Ulu, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

PT KAI menjalankan program CSR sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap wilayah operasional dan bisnis. CSR di PT KAI diartikan sebagai komitmen perusahaan untuk berperan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan ataupun masyarakat. Di wilayah Sumatera selatan program CSR PT KAI seperti program bantuan untuk masyarakat berada di bawah naungan dan pengelolaan PT KAI (Persero) Divre III Palembang.

Program CSR yang dijalankan PT KAI Divre III Palembang adalah program *community relations*, program kemitraan, dan program bina lingkungan. Dalam penelitian ini, penulis berfokus untuk mengevaluasi program CSR bina lingkungan yang ada di PT KAI Divre III Palembang pada tahun 2025.

Program CSR Bina Lingkungan PT KAI (Persero) Divre III Palembang

Program CSR Bina lingkungan adalah program sosial perusahaan kepada masyarakat melalui 7 jenis bantuan: bantuan korban bencana alam, pendidikan/pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan sarana dan sarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam dan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan yang dilakukan oleh perusahaan di wilayah usaha perusahaan.

Pengajuan bantuan CSR Bina Lingkungan pada PT KAI (Persero) Divre III Palembang, masyarakat dapat dilakukan dengan mengajukan proposal permohonan bantuan ke Kantor PT KAI Divre III Palembang. Proposal permohonan yang diajukan harus memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan. Kriteria yang dimaksudkan adalah komponen-komponen yang harus ada di dalam proposal pengajuan yaitu sampul dan judul proposal, nomor surat, alamat kegiatan/bantuan yang diajukan, tujuan pengajuan, rencana anggaran biaya kegiatan, penanggung jawab pengajuan, kartu identitas penanggung jawab kegiatan, nomor *handphone*, lampiran nomor rekening penanggung jawab, dan dokumentasi pendukung seperti kondisi terkini bantuan yang diajukan. Komponen-komponen tersebut dibutuhkan untuk proses administrasi program.

Proses penyaluran program CSR direalisasikan berdasarkan proposal pengajuan oleh masyarakat/instansi terkait. Proposal pengajuan tersebut kemudian di rapatkan oleh Tim Komite TJSL. Hasil yang diperoleh dari rapat tersebut kemudian dilakukan survei lapangan oleh tim TJSL untuk melihat kondisi terkini di lapangan. Setelah dilakukannya survei lapangan, Tim TJSL akan mengurus administrasi yang dibutuhkan untuk kelanjutan program seperti (Laporan

Hasil Survei, Notulen, Lembar Disposisi, Rencana Anggaran Biaya, dan lainnya). Setelah itu, proses selanjutnya ditindaklanjuti oleh Tim TJSI pusat untuk mengkonfirmasi pencairan bantuan. Jika dana yang diajukan sudah dikonfirmasi Tim TJSI pusat, selanjutnya Tim TJSI Divre III Palembang melakukan penyerahan/*ceremonial* bantuan tersebut ke masyarakat untuk serah terima dan penandatanganan surat kontrak perjanjian atas bantuan yang diberikan. Masyarakat yang telah menerima bantuan diwajibkan untuk membuat Laporan Pertanggung Jawaban(LPJ) dengan jangka waktu 1 bulan dari penerimaan dana. Laporan pertanggung jawaban tersebut kemudian dikirimkan ke Kantor KAI Divre III Palembang untuk kebutuhan arsip perusahaan.

Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* Bina Lingkungan PT KAI (Persero) Divre III Palembang

Implementasi program CSR bina lingkungan PT KAI (Persero) Divre III Palembang memiliki berbagai jenis bantuan dalam penyalurannya yaitu bantuan pengembangan sarana dan prasarana umum, pendidikan, sarana ibadah, korban bencana alam, peningkatan kesehatan, pelestarian alam, sosial kemasyarakatan dan *sponsorship*.

NO	URAIAN BANTUAN	JUMLAH REALISASI				
		TW I	TW II	TW III	TW IV	JUMLAH
1	Pengembangan prasarana dan sarana umum	10	3	0	5	18
2	Pendidikan	6	2	1	1	10
3	Sarana ibadah	2	3	3	6	14
4	Sosial Kemasyarakatan	4	33	0	2	39
5	Sponsorship	0	0	0	0	0
TOTAL		22	41	4	14	81

Tabel Data Program CSR Bina Lingkungan Tahun 2025

Sumber : PT KAI (Persero) Divre III Palembang

Data di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2025 perusahaan telah merealisasikan puluhan program CSR bina lingkungan. Proposal bantuan yang diajukan ke perusahaan pada tahun 2025 berasal dari 7 daerah yang berada di Sumatera Selatan yaitu Palembang, Prabumulih, Muara Enim, Lahat, Lubuk Linggau, Empat Lawang dan Ogan Ilir. Penyaluran program tersebut disalurkan berdasarkan triwulan, yaitu triwulan I (Januari, Februari, Maret), triwulan II (April, Mei, Juni), triwulan III (Juli, Agustus, September), dan triwulan IV (Oktober, November dan Desember).

Berdasarkan bantuan yang telah direalisasikan pada tahun 2025, PT KAI Divre III Palembang telah merealisasikan 81 bantuan ke masyarakat. 81 bantuan itu direalisasikan berdasarkan 4 periode, yaitu triwulan I sebanyak 22 bantuan, triwulan II 41 bantuan, triwulan

III 4 bantuan dan triwulan IV sebanyak 14 bantuan. Bantuan tersebut dikategorikan sebagai berikut:

1. Pengembangan prasarana dan sarana umum, bantuan yang ditunjukkan untuk mendukung pembangunan, perbaikan atau penyediaan fasilitas umum yang bermanfaat bagi masyarakat. Kegiatan ini mencakup pembangunan dan perbaikan drainase, siring/parit, MCK, pengadaan fasilitas keselamatan serta berbagai fasilitas penunjang kebutuhan masyarakat.
2. Pendidikan, direalisasikan berupa perlengkapan sekolah bagi siswa kurang mampu, bantuan renovasi sarana pendidikan, bantuan pendidikan bagi anak yatim/piatu serta dukungan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan.
3. Sarana ibadah, bantuan sarana ibadah dilakukan dengan menjalankan kegiatan keagamaan, berupa renovasi tempat ibadah, pemberian sedekah untuk anak yatim/piatu, pemberian bantuan hewan kurban untuk hari raya Idul Adha, dan bantuan sarana pendukung kegiatan keagamaan.
4. Sosial kemasyarakatan, bantuan sosial kemasyarakatan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meliputi bantuan rumah tidak layak huni, bantuan korban bencana serta bantuan lainnya yang bersifat meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat.

Program CSR yang dilaksanakan oleh PT KAI Divre III Palembang berfokus pada pengembangan prasarana dan sarana umum, pendidikan, sarana ibadah, serta sosial kemasyarakatan. Program tersebut memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat sekitar wilayah operasional perusahaan dengan memberikan manfaat jangka panjang. Program ini dilaksanakan melalui penyediaan infrastruktur, peningkatan akses pendidikan, pengembangan fasilitas ibadah, serta pelaksanaan berbagai kegiatan sosial, perusahaan berupaya memberikan dukungan nyata dalam mendorong kemajuan masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya.

Namun dalam penyaluran program CSR bina lingkungan, Tim TJSL sering kali mengalami hambatan pada proses administrasi. Hambatan tersebut disebabkan karena adanya kekurangan data pada proposal yang diajukan oleh masyarakat/instansi terkait. sehingga tim administrasi/tim TJSL harus menghubungi kembali pemohon atau penanggung jawab yang tertera dalam proposal pengajuan untuk meminta kembali data administrasi yang kurang lengkap. Maka dari itu untuk mendukung efektivitas program, perusahaan mengharapkan

proposal pengajuan dari masyarakat memiliki komponen-komponen administrasi yang telah ditetapkan.

D. KESIMPULAN

Pada program CSR bina lingkungan tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program CSR telah berjalan dengan baik melalui berbagai bentuk bantuan yang meliputi pengembangan prasarana dan sarana umum, pendidikan, sarana ibadah, serta sosial kemasyarakatan. Program-program tersebut disalurkan melalui mekanisme yang terstruktur, mulai dari pengajuan proposal, proses seleksi, survei lapangan, penetapan bantuan, penyaluran dana, hingga penyusunan laporan pertanggung jawaban oleh penerima bantuan. Pada tahun 2025, perusahaan berhasil merealisasikan 81 program bantuan yang tersebar di berbagai wilayah operasional di Sumatera Selatan.

Implementasi CSR Bina Lingkungan PT KAI Divre III Palembang juga menunjukkan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memperkuat hubungan antara perusahaan dengan masyarakat sekitar melalui pembangunan fasilitas umum, meningkatkan akses pendidikan, memperbaiki sarana ibadah, dan membantu kegiatan sosial yang berdampak langsung pada kualitas hidup masyarakat. Hambatan penyaluran program terletak pada kelengkapan data administrasi yang diajukan masyarakat/instansi terkait.

Jika dikaitkan dengan teori Triple Bottom Line (People, Planet, dan Profit), implementasi CSR PT KAI Divre III Palembang telah mencerminkan prinsip pembangunan berkelanjutan. Dari aspek People, perusahaan memberikan manfaat sosial melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat, pendidikan, fasilitas ibadah, serta pembangunan sarana umum yang mendukung kehidupan masyarakat sekitar. Dari aspek Planet, meskipun fokus program lebih banyak pada pembangunan sosial, kegiatan seperti rehabilitasi lingkungan, pembangunan drainase, dan pengembangan fasilitas publik turut berkontribusi dalam menjaga kualitas lingkungan di wilayah operasional perusahaan. Sementara itu, dari aspek Profit, pelaksanaan CSR mampu menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan pemangku kepentingan sehingga mendukung keberlangsungan operasional perusahaan, meningkatkan citra positif, serta meminimalkan potensi konflik sosial yang dapat mengganggu aktivitas bisnis. Dengan demikian, implementasi CSR PT KAI Divre III Palembang tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga memperhatikan keseimbangan antara kepentingan sosial, lingkungan, dan keberlanjutan perusahaan sesuai dengan konsep Triple Bottom Line.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia, T. (2023). EVALUASI PELAKSANAAN CSR KEMITRAAN PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) DAOP 5 PURWOKERTO.
- BUMN. (2021). PERATURAN MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA REPUBLIK INDONESIA NOMOR PER-05/MBU/04/2021 TENTANG PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN BADAN USAHA MILIK NEGARA DENGAN.
- Febi Wicaksono, R., Yovi Eka Listyawan, A., & Zunariyah, S. (2025). ANALISIS KEBERLANJUTAN DAN KEBERMANFAATAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. KAI DAOP 6 YOGYAKARTA. 9, 276–286.
- Hasan, A. N., & Aryana, K. P. (2024). Konsepsi Corporate Social Responsibility Pada Peraturan Menteri BUMN tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. 4(1), 93–102.
- Khoirunnisa, W., & Muhammad, R. N. (2022). Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT Kereta Api Indonesia (Persero). 02(03), 619–629.
- Melati Jamal, A. (2024). IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM MEMPERTAHANKAN CITRA PT. KERETA API INDONESIA (Persero) DIVISI REGIONAL II SUMATERA BARAT.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012. PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 47 TAHUN 2012 TENTANG TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERSEROAN TERBATAS.
- Undang-Undang. (2007). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS DENGAN.
- Wijanarko, D. P., & Rahmanto, A. N. (2025). Komunikasi Stakeholder pada Program Corporate Social Responsibility PT Semen Gresik dalam Mencapai Social License to Operate Pendahuluan. 18(2).